PENINGKATAN PARTISIPASI SISWA DALAM PEMBELAJARAN IPA MELALUI METODE *PROJECT BASED LEARNING* PADA SISWA KELAS V SD MUHAMMADIYAH 21 BALUWARTI TAHUN PELAJARAN 2016/2017

Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I pada Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Oleh:

JIHANA

A510130197

PRODI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

2017

HALAMAN PERSETUJUAN

PENINGKATAN PARTISIPASI SISWA DALAM PEMBELAJARAN IPA MELALUI METODE *PROJECT BASED LEARNING* PADA SISWA KELAS V SD MUHAMMADIYAH 21 BALUWARTI TAHUN PELAJARAN 2016/2017

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh:

JIHANA
A510130197

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen Pembimbing

(Drs. Saring Marsudi, S.H., M.Pd)
NIDN. 0025115202

HALAMAN PENGESAHAN

PENINGKATAN PARTISIPASI SISWA DALAM PEMBELAJARAN IPA MELALUI METODE *PROJECT BASED LEARNING* PADA SISWA KELAS V SD MUHAMMADIYAH 21 BALUWARTI TAHUN PELAJARAN 2016/2017

OLEH

JIHANA

A510130197

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta

Pada hari Senin, 7 Agustus 2017

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji:

1. Drs. Saring Marsudi, S.H., M. Pd ( )
   (Ketua Dewan Penguji)
2. Drs. Mulyadi Sri K, S.H., M. P.d ( )
   (Anggota I Dewan Penguji)
3. Yulia Maftuhah Hidayati, M. Pd ( )
   (Anggota II Dewan Penguji)

Dekan,

Prof. Dr. Harun Joko Prayitno

NIDN. 0028046501

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidah terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau di terbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidak benaran dalam pernyataan saya diatas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 2 Agustus 2017

Penulis

Jihana

A510130197

PENINGKATAN PARTISIPASI SISWA DALAM PEMBELAJARAN IPA MELALUI METODE *PROJECT BASED LEARNING* PADA SISWA KELAS V SD MUHAMMADIYAH 21 BALUWARTI TAHUN PELAJARAN 2016/2017

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk: 1) mendeskripsikan penerapan metode *Project Based Learning* pada mata pelajaran IPA di kelas V SD Muhammadiyah 21 Baluwarti tahun pelajaran 2016/2017, 2) mendeskripsikan adanya peningkatan partisipasi siswa kelas V melalui penerapan metode *Project Based Learning* pada mata pelajaran IPA SD Muhammadiyah 21 Baluwarti tahun pelajaran 2016/2017. Penelitian ini termasuk jenis penelitian tindakan kelas. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan analisis data model alir yang meliputi pengumpulan data, reduksi data, dan penyajian data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Penelitian dengan menerapkan Metode *Project Based Learning* ini telah dapat meningkatkan proses pembelajaran IPA di kels V, ditunjukkan dengan adanya media pembelajaran sehingga siswa mudah menerima materi pelajaran. 2) Penerapan metode *Project Based Lerning* terdapat 4 tahapan yaitu menentukan tujuan dan mementukan proyek yang akan dikerjakan, mulai mengerjakan proyek, membuat perubahan/ memperbaiki proyek yang sedang dikerjakan, mempresentasikan hasil proyek, hasil penelitian untuk masing-masing indikator peningkatan partisipasi dapat dijabarkan sebagai berikut: a) Aktif mengerjakan soal pada kondisi awal sebesar 41,1% mengalami peningkatan menjadi 78,6%, b) Aktif mengajukan pertanyaan pada kondisi awal sebesar 32,1% mengalami peningkatan menjadi 78,6%, c) Aktif menjawab pertanyaan pada kondisi awal sebesar 37,5% mengalami peningkatan menjadi 82,1%, d) Aktif membuat kesimpulan pada kondisi awal sebesar 33,9% menjadi 78,6%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penerapan metode *Project Based Learning* dapat meningkatkan partisipasi belajar siswa kelas V SD Muhammadiyah 21 Baluwarti tahun pelajaran 2016/2017.

Kata kunci : Pembelajaran IPA, PBL (*project based learning),* partisipasi belajar

ABSTRACT

This study aims to: 1) describe the application of Project Based Learning method in science subjects in class V SD Muhammadiyah 21 Baluwarti academic year 2016/2017, 2) to describe the increase of V grade students participation through the application of the method of Project Based Learning in science elementary school Muhammadiyah 21 Baluwarti academic year 2016/2017. This study includes the type of classroom action research. Data collection techniques used are, observation, interviews, and documentation. Analysis of data used analysis of data flow model that includes data collection, data reduction, and data presentation. The results showed that: 1) Research by applying Project Based Learning method has been able to improve the process of science learning in kels V,

indicated by the learning media so that students easily receive the subject matter. 2) the implementation of Project Based Lerning method there are 4 stages of determining the objectives and determining the project to be done, starting work on the project, making changes / improving the project being done, presenting the project results, the research results for each indicator increase participation can be described As follows: a) Active work on the problem at the initial conditions of 41.1% increased to 78.6%, b) Active question asking on the initial condition of 32.1% increased to 78.6%, c) At the initial condition of 37.5% to increase to 82.1%, d) Active to make conclusions on the initial conditions of 33.9% to 78.6%. Thus it can be concluded that the implementation of the method of Project Based Learning can increase the participation of students learning class V SD Muhammadiyah 21 Baluwarti academic year 2016/2017.

Keywords: Science learning, PBL (project based learning), learning participation

1. PENDAHULUAN

Pendidikan dapat diartikan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan sasana belajar dan proses pembelajaran, agar peserta didik secara aktif dapat mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang dibutuhkan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (UU Sistem Pendidikan Nasional No 20 Th 2003).

Menurut Susanto Ahmad, (2013: 85) Pendidikan adalah “upaya yang terorganisasi, berencana dan berlangsung secara terus menerus sepanjang hayat untuk membina anak didik menjadi manusia dewasa dan berbudaya”. Penyelenggaraan pendidikan pada jenjang sekolah dasar bertujuan untuk memberikan bekal kepada siswa dalam hidup bermasyarakat, bernegara, dan berbangsa serta sebagai acuan dalam melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan salah satu bidang studi yang mempunyai komponen penting dalam pendidikan dasar, oleh karena itu mata pelajaran Ilmu PengetahunAlam (IPA) tercantum dalam Ujian Akhir Nasional (UAN). Mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) yang sedikit sulit untuk dipahami oleh peserta didik membuat pembelajaran Ilmu Pengatahuan Alam ini jarang mendapatkan respon yang positif dari siswa, cenderung peserta didik kurang berpartisipasi dalam pembelajran ini.

Partisipasi siswa sangat dibutuhkan dalam proses pembelajaran, karena siswa tidak hanya sebagai pendengar saat guru mengajar dan menerangkan materi, akan tetapi siswa harus menunjukan partisipasinya dalam proses pembelajaran. Semakin besarnya partisipasi dalam proses belajar mengajar maka semakin besar pula rasa keingintahuan siswa terhadap pelajaran tersebut. Partisipasi siswa dalam proses pembelajaran semakin baik, maka guru akan mudah mengetahui kesulitan-kesulitan yang dihadapi siswa.

Partisipasi merupakan faktor yang sangat mempengaruhi dalam kegiatan belajar mengajar. Kegiatan pembelajaran tidak akan berhasil jika tidak ada partisipasi dari peserta didik itu sendiri, bila diterapkan dengan pembelajaran seperti itu maka akan menimbulkan pengaruh negatif terhadap hasil belajar siswa. Partisipasi peserta didik akan meningkatkan pemahaman, dan peran aktif siswa terhadap materi pelajaran yang disampaikan oleh guru pada saat proses pembelajaran di dalam kelas. Ilmu Pengentahuan Alam merupakan salah satu mata pelajaran pokok dalam kurikulum pendidikan di Indonesia, termasuk pada jenjang sekolah dasar. Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan mata pelajaran yang selama ini dianggap sulit, benar terbukti dari hasil UAS sangat jauh dari standar yang diharapkan. Salah satu masalah yang dihadapi dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) adalah lemahnya pelaksanaan proses pembelajaran yang diterapkan oleh guru di sekolah. Proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) di Sekolah Dasar kurang mampu menegembangkan dan melibatkan partisipasi siswa dalam proses pembelajaran, sehingga siswa hanya mampu mengingat dan memahami materi yang disampaikan oleh guru saat proses pembelajaran itu berlangsung, sehingga setelah pembelajaran selesai peserta didik lupa dengan materi yang telah diajarkan oleh guru. Partisipasi para siswa pada saat mengikuti pembelajaran masih tergolong sangat rendah, hal tersebut dapat dilihat pada saat siswa di dalam proses pembelajaran, tidak semua siswa antusias mengikuti pelajaran. Selama proses kegiatan pembelajaran masih ada beberapa siswa yang sibuk dengan kegiatannya sendiri, misalnya terlihat banyak siswa yang tidak memperhatikan penjelasan guru seperti bercerita sendiri dengan teman sebangku dan bermain.

Mata pelajaran Ilmu Pengtahuan Alam (IPA) sedikit sulit dipahami oleh beberapa siswa. Partisipasi terhadap proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) kelas V di SD Muhammadiyah 21 Baluwarti, Surakarta masih sangat rendah, dari 14 siswa yang mempunyai partisipasi dalam pembelajaran IPA hanya 5 orang, selebihnya 9 siswa kurang berpartisispasi dalam proses pembelajaran. Munculnya masalah dikarenakan metode pengajaran yang digunakan oleh guru masih menggunakan metode konvensional. Mengenai masalah tersebut guru telah melakukan berbagai solusi namun belum mendapatkan hasil yang maksimal dalam mengatasi kurangnya partisipasi siswa dalam pembelajaran, oleh karena itu perlu dilakukannya sebuah tindakan kelas yang benar-benar mampu meningkatkan partisipasi belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran Ilmu Pemhetahuan Alam (IPA), oleh karena itu peneliti memberikan solusi dengan menggunakan metode *Project Based Learning* dalam pembelajaran IPA untuk meningkatkan partisipasi belajar siswa. Menurut Rosidatul (2012: 34) menyatakan "Pembelajaran kooperatif merupakan salah satu bagian dari pembelajaran metode *Project Based Learning*. Metode pembelajaran *Project Based Learning* siswa mampu membuat produk sains berupa alat peraga sedangkan pada pembelajaran kooperatif siswa hanya berdiskusi untuk mejawab pertanyaan tanpa membuat alat peraga."

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka perlu dilakukan penelitian tindakan kelas tentang "Peningkatan Partisipasi Siswa dalam Pembelajaran IPA Melalui Metode *Project Based Learning* Pada Siswa Kelas V SD Muhammadiyah 21 Baluwarti Tahun Pelajaran 2016/2017".

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif berdasarkan fungsinya, dengan desain yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian ini dilakukan pada saat pembelajaran IPA berlangsung di kelas V SD Muhammadiyah 21 Baluwarti mulai bulan Mei sampai dengan Juni 2017. Subjek penelitian ini adalah guru kelas dan seluruh siswa kelas V SD Muhammadiyah 21 Baluwarti, Surakarta yang berjumlah 14 siswa yang terdiri dari 7 siswa putra dan

7 siswa putri. Obyek penelitian ini adalah penerapan metodel *Project Based Learning* untuk meningkatkan partisipasi siswa dalam proses pembelajaran IPA di SD Muhammadiyah 21 Baluwarti. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data model alir meliputi pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Pemeriksaan keabsahan data dengan triangulasi sumber data dan triangulasi metode

3. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

3.1. Metode *Project Based Learning* dapat meningkatkan proses pembelajaran IPA pada siswa kelas V SD Muhammadiyah 21 Baluwarti.

Penelitian dengan menerapkan Metode *Project Based Learning* ini telah dapat meningkatkan proses pembelajaran IPA di kels V SD Muhammadiyah 21 Baluwarti. Menurut Daryanto (2014: 24) karakteristik pembelajaran *Project Based Learning* pada poin 3 (siswa mendesain proses untuk menentukan solusi atas permasalahan atau tantangan yang diajukan), dari pendapat tersebut dibuktikan dengan meningkatnya partisipasi siswa, dimana pada saat guru menggunakan metode *Project Based Learning* siswa antusias untuk membuat suatu proyek dari materi yang telah diajarkan. Pembelajaran yang dilakukan guru sebelum menerapkan metode *Project Based Learning* pemahaman siswa rendah, karena guru belum menggunakan media yang menunjang materi IPA. Setelah guru menggunakan media dalam pembelajaran IPA, siswa antusias dalam mengikuti pembelajaran dan penyampaian materi mudah di ingat dan dipahami siswa.

3.2. Penerapan metode *Project Based Learning* dapat meningkatkan partisipasi siswa dalam pembelajaran IPA pada siswa kelas V SD Muhammadiyah 21 Baluwarti.

Berdasarkan pembelajaran yang telah dilakukan secara menyeluruh pada tindakan siklus I dan II dengan menerapkan metode *Project Based Learning* terjadi peningkatan partisipasi dalam pembelajaran IPA pada siswa kelas V SD Muhammadiyah 21 Baluwarti tahun pelajaran 2016/2017 hal ini

ditunjukkan adanya peningkatan presentase indikator Aktif mengerjakan soal pada kondisi awal sebesar 41,1% siklus I pertemuan pertama sebesar 55,4% pertemuan kedua sebesar 60,7% pada siklus II pertemuan pertama mengalami peningkatan sebesar 67,9% dan pada pertemuan kedua mengalami peningkatan menjadi 78,6%. Aktif mengajukan pertanyaan pada kondisi awal sebesar 32,1% siklus I pertemuan pertama sebesar 51,8% pertemuan kedua sebesar 66,1% pada siklus II pertemuan pertama mengalami peningkatan sebesar 67,9% dan pada pertemuan kedua mengalami peningkatan menjadi 78,6%. Aktif menjawab pertanyaan pada kondisi awal sebesar 37,5% siklus I pertemuan pertama sebesar 55,4% pertemuan kedua sebesar 62,5% pada siklus II pertemuan pertama mengalami peningkatan sebesar 71,4% dan pada pertemuan kedua mengalami peningkatan menjadi 82,1% Aktif membuat kesimpulan pada kondisi awal sebesar 33,9% siklus I pertemuan pertama sebesar 55,4% pertemuan kedua sebesar 62,5% pada siklus II pertemuan pertama mengalami peningkatan sebesar69,6% dan pada pertemuan kedua mengalami peningkatan menjadi 78,6%.

Peningkatan partisipasi siswa telah dilakukan oleh beberapa peneliti diantaranya oleh Rini Purwandari (2013/2014) menyimpulkan bahwa strategi index card match dapat meningkatkan partisipasi belajar siswa. Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Dewi Werdiningsih (2013/2014) menyimpulkan bahwa Implementasi Metode Tutor Sebaya dapat meningkatkan partisipasil belajar IPA pada siswa kelas V. Penelitian terdahulu tersebut terdapat perbedaan dan persamaan dengan penelitian yang peneliti lakukan saat ini. Perbedaannya terdapat pada strategi pembelajaran yang digunakan, sedangkan kesamaannya adalah pada fokus penelitian yaitu peningkatan partisipasi belajar. Sehingga kedua penelitian di atas dapat mendukung hasil penelitian yang telah peneliti lakukan pada saat ini.

4. PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang dilakukan secara kolaboratif antara peneliti dan guru kelas V SD Muhammadiyah 21 Baluwarti tahun pelajaran 2016/2017 dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penerapan metode *Project Based Learning* merupakan cara yang digunakan untuk membiasakan siswa untuk terlibat langsung dalam proses pembelajaran. Metode pemebelajaran ini menjadikan siswa aktif , kreatif dalam membuat suatu proyek atau hasil karya dari materi yang dipelajari. *Metode project based learning* meningkatkan proses pembelajaran IPA pada siswa kelas V SD Muhammadiyah 21 Baluwarti tahun 2016/2017.
2. Penerapan metode *project based learning* dapat meningkatkan partisipasi siswa dalam pembelajaran IPA siswa kelas V SD Muhammadiyah 21 Baluwarti tahun pelajaran 2016/2017. Hal ini ditunjukkan adanya peningkatan presentase indikator pencapaian partisipasi belajar siswa yang meliputi:
   a. Aktif mengerjakan soal pada kondisi awal sebesar 41,1% siklus I pertemuan pertama sebesar 55,4% pertemuan kedua sebesar 60,7% pada siklus II pertemuan pertama mengalami peningkatan sebesar 67,9% dan pada pertemuan kedua mengalami peningkatan menjadi 78,6% .
   b. Aktif mengajukan pertanyaan pada kondisi awal sebesar 32,1% siklus I pertemuan pertama sebesar 51,8% pertemuan kedua sebesar 66,1% pada siklus II pertemuan pertama mengalami peningkatan sebesar 67,9% dan pada pertemuan kedua mengalami peningkatan menjadi 78,6%.
   c. Aktif menjawab pertanyaan pada kondisi awal sebesar 37,5% siklus I pertemuan pertama sebesar 55,4% pertemuan kedua sebesar 62,5% pada siklus II pertemuan pertama mengalami peningkatan sebesar 71,4% dan pada pertemuan kedua mengalami peningkatan menjadi 82,1%.
   d. Aktif membuat kesimpulan pada kondisi awal sebesar 33,9% siklus I pertemuan pertama sebesar 55,4% pertemuan kedua sebesar 62,5% pada siklus II pertemuan pertama mengalami peningkatan sebesar69,6% dan pada pertemuan kedua mengalami peningkatan menjadi 78,6%.

DAFTAR PUSTAKA

Dwi Werdiningsih. 2014. *Implementasi Metode Tutor Sebaya Dalam Meningkatkan Partisipasi Belajar Ipa Siswa Kelas VI SD Negeri Kaligesing Purworejo*. Skripsi. FKIP UNY.

Daryanto dan Mulyo Rahardjo. 2014. *Model Pembelajaran Inovatif.* Yogyakarta: Gava Media.

Rini Purwandari. 2013. *Peningkatan Partisipasi Belajar Siswa Melalui Strategi Index Card Match Pada Mata Pelajaran Pkn Materi Perundang-Undangan Bagi Siswa Kelas V Sdn 03 Karangsari Jatiyoso Karanganyar Tahun Ajaran 2012 / 2013. Skripsi.* FKIP UMS.

Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenadamedia Group.